

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMAN 7 Bandung yang berlokasi di Jl. Lengkong Kecil No. 53 Bandung, dengan subjek penelitian siswa kelas XI (laki-laki dan Perempuan) sebanyak sepuluh kelas, dengan jumlah keseluruhan populasi sebanyak 303 siswa. Penelitian didasarkan pada pertimbangan siswa Siswa kelas XI berada pada rentang usia 15 – 18 tahun dalam lingkup psikologi perkembangan individu pada saat ini memasuki remaja akhir. Distribusi ukuran populasi secara rinci dapat diamati pada tabel berikut :

Tabel 3.1
Populasi Penelitian siswa Laki-laki dan Perempuan
Kelas XI

| Kelas | Laki-laki | Perempuan | Jumlah Sampel |
|-----------|-----------|-----------|---------------|
| XI IPA 1 | 12 | 23 | 35 |
| XI IPA 2 | 10 | 20 | 30 |
| XI IPA 3 | 9 | 24 | 33 |
| XI IPA 4 | 13 | 23 | 36 |
| XI IPA 5 | 14 | 24 | 38 |
| XI IPA 6 | 8 | 19 | 27 |
| XI IPS 1 | 17 | 15 | 32 |
| XI IPS 2 | 21 | 16 | 37 |
| XI IPS 3 | 14 | 12 | |
| XI BAHASA | 3 | 6 | 9 |

No. Skripsi : 091/S/PPB/2013

Widianti Eka Putri, 2013
Perbedaan Perilaku Konformitas Remaja Berdasarkan Jenis Kelamin Serta Implikasi Dalam Bimbingan Dan Konseling

| | | | |
|---------------|------------|------------|------------|
| Jumlah | 121 | 182 | 303 |
|---------------|------------|------------|------------|

B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Kuantitatif adalah suatu pendekatan yang memungkinkan dilakukan pencatatan dan penganalisaan data hasil penelitian secara eksak dengan menggunakan perhitungan-perhitungan statistik, mulai dari pengumpulan data, penafsiran sampai penyajian hasilnya. Data yang dihasilkan menjadi landasan untuk perumusan program bimbingan pribadi dan sosial berdasarkan perilaku konformitas remaja, dimana memungkinkan dilakukannya pencatatan data hasil penelitian secara nyata dalam bentuk angka, sehingga memudahkan proses analisis dan penafsiran dengan menggunakan perhitungan statistik, yang kemudian penafsirannya digunakan untuk mengungkap perilaku konformitas siswa SMA.

Tujuan akhir dari penelitian ini adalah tersusunnya program bimbingan pribadi dan sosial berdasarkan perilaku konformitas bagi siswa laki-laki dan perempuan kelas XI SMAN 7 Bandung.

C. Metode Penelitian

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif perbandingan (deskriptif komparatif). Metode deskriptif merupakan metode yang digunakan untuk memperoleh jawaban tentang permasalahan yang terjadi pada masa sekarang secara aktual tanpa menghiraukan kejadian pada waktu sebelum dan sesudahnya dengan cara mengolah, menafsirkan dan menyimpulkan data hasil penelitian (Arikunto, 2001: 136). Penelitian deskriptif perbandingan merupakan bentuk penelitian deskriptif yang membandingkan dua atau lebih dari dua situasi, kejadian, kegiatan yang sejenis atau hampir sama. Dari hasil perbandingan tersebut dapat ditentukan unsur-unsur atau faktor-faktor penting yang melatarbelakangi persamaan atau perbedaan (Syaodih: 2008). Pada

No. Skripsi: 091/S/PPB/2013

Widianti Eka Putri, 2013

Perbedaan Perilaku Konformitas Remaja Berdasarkan Jenis Kelamin Serta Implikasi Dalam Bimbingan Dan Konseling

penelitian ini yang dibandingkan adalah tingkat konformitas antara siswa laki-laki dengan siswa perempuan.

Metode ini bertujuan untuk memberikan gambaran keadaan pada saat penelitian dilakukan serta penggunaan metode deskriptif perbandingan untuk mendeskripsikan, menganalisis, membandingkan dan mengambil suatu generalisasi dari pengamatan mengenai tingkat konformitas pada siswa kelas XI (laki-laki dan perempuan).

D. Definisi Operasional

Penelitian ini bermaksud untuk mengungkap perbedaan perilaku konformitas siswa laki-laki dan siswa perempuan. Untuk membantu pengembangan instrumen, pemilihan metode penelitian, dan menghindari kesalahan dalam penafsiran, maka berikut ini akan diuraikan definisi operasional konformitas.

Konformitas yang dimaksud dalam penelitian ini, yaitu merupakan respon siswa kelas XI SMAN 7 Bandung terhadap sejumlah pernyataan yang menunjukkan perubahan perilaku berdasarkan tuntutan tidak tertulis dari kelompok, baik ada maupun tidak ada tekanan secara langsung berupa pengetahuan, pendapat, keyakinan, perasaan senang, dan kecenderungan berinteraksi sesuai dengan keinginan individu untuk terlibat dalam kelompok sosial.

Kelompok sosial yang dimaksud dalam penelitian adalah siswa dalam satu angkatan tahun ajaran yang memiliki hubungan interaksi yang erat, saling terikat dan bergantung dalam komitmen kelompok.

Adapun aspek-aspek dan indikator konformitas yang digunakan dalam penelitian adalah :

1. Aspek pengetahuan, yaitu informasi yang dimiliki individu
- a. Kelompok,
- b. Aktivitas kelompok,

No. Skripsi : 091/S/PPB/2013

Widianti Eka Putri, 2013

Perbedaan Perilaku Konformitas Remaja Berdasarkan Jenis Kelamin Serta Implikasi Dalam Bimbingan Dan Konseling

- c. Tujuan kelompok, dan
 - d. Norma dan aturan yang ada dalam kelompok.
2. Aspek pendapat, yaitu suatu kepercayaan individu tentang :
 - a. Kelompok,
 - b. Aktivitas kelompok,
 - c. Tujuan kelompok, dan
 - d. Norma dan aturan yang ada dalam kelompok.
 3. Aspek keyakinan, yaitu anggapan individu terhadap kelompok sehingga berusaha untuk :
 - a. Menerima perlakuan kelompok,
 - b. Memahami aturan kelompok, dan
 - c. Mengikuti aturan kelompok.
 4. Aspek perasaan senang, yaitu ketertarikan individu terhadap :
 - a. Kelompok, dan
 - b. Aktivitas kelompok.
 5. Aspek kecenderungan berinteraksi, yaitu kebiasaan individu untuk :
 - a. Menghabiskan waktu dengan kelompok,
 - b. Menyesuaikan perilaku dengan perilaku kelompok, dan
 - c. Bekerjasama dengan kelompok.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, serta penyebaran instrumen berupa angket, yang merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanggung jawab dengan responden). Angket yang digunakan berbentuk angket tertutup. Dalam angket tertutup, pertanyaan atau pernyataan-pernyataan telah memiliki alternatif jawaban (*option*) yang tinggal

No. Skripsi : 091/S/PPB/2013

Widianti Eka Putri, 2013

Perbedaan Perilaku Konformitas Remaja Berdasarkan Jenis Kelamin Serta Implikasi Dalam Bimbingan Dan Konseling

dipilih oleh responden. Responden tidak bisa memberikan jawaban atau respon lain kecuali yang telah tersedia sebagai alternatif jawaban (Syaodih: 2008).

Dalam penelitian ini, angket disusun dalam bentuk *force-choice* (ya-tidak) peneliti menggunakan pernyataan tidak favorable (negatif) dan pernyataan favorable (positif), dengan alternatif jawaban “Ya” dan “Tidak” (*force Choice*). Pada pengolahan nilai skor, peneliti menggunakan pendekatan apriori dimana ketentuan skor ditentukan oleh peneliti dan peneliti tidak mengasumsikan benar atau salah pada hasil jawaban responden sehingga tidak menggunakan uji proporsi dengan *point biserial korelasi*. Pemberian skor akan bergantung kepada jawaban yang dipilih siswa dan sifat dari setiap pernyataan pada angket. Penyekoran dinyatakan dengan lambang angka satu selanjutnya disebut skor satu (1) untuk siswa yang memilih pernyataan berperilaku konformitas dan lambang angka nol selanjutnya disebut skor nol (0) untuk siswa yang memilih pernyataan berperilaku anti-konformitas sehingga diperoleh data numerik. Setiap alternatif pilihan jawaban mengandung arti dan nilai skor seperti tertera pada tabel berikut :

Tabel 3.2

Nilai Skor Angket

| Pernyataan | Alternatif Jawaban | |
|------------------|--------------------|-------|
| | Ya | Tidak |
| Favorable (+) | 1 | 0 |
| Un-favorable (-) | 0 | 1 |

F. Pengembangan Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen konformitas dalam penelitian ini dikembangkan oleh peneliti ke dalam angket berdasarkan pada aspek dan indikator konformitas menurut Myers

No. Skripsi : 091/S/PPB/2013

Widianti Eka Putri, 2013

Perbedaan Perilaku Konformitas Remaja Berdasarkan Jenis Kelamin Serta Implikasi Dalam Bimbingan Dan Konseling

(2002) yang meliputi aspek pengetahuan, pendapat, keyakinan, perasaan senang dan kecenderungan untuk berinteraksi.

Pernyataan-pernyataan dalam angket dikembangkan berdasarkan kisi-kisi instrumen yang dijabarkan dari definisi operasional variabel yang memuat lima aspek, yaitu: (1) pengetahuan, (2) pendapat, (3) keyakinan, (4) perasaan senang, dan (5) kecenderungan berinteraksi. Lebih rinci kisi-kisi instrumen perilaku konformitas (sebelum uji coba) disajikan dalam Tabel 3.3, dan kisi-kisi instrumen perilaku konformitas (setelah uji coba) disajikan dalam Tabel 3.4 berikut.

Tabel 3.3
Kisi-kisi Instrumen Perilaku Konformitas
(Sebelum Validasi)

| No | Aspek | Indikator | No. Item | | Jumlah Item |
|----|-------------|--|------------|-------|-------------|
| | | | (+) | (-) | |
| 1 | Pengetahuan | Kelompok | 1,2,3,4 | - | 4 |
| | | aktivitas kelompok | 5,6 | - | 2 |
| | | tujuan kelompok | 7,8 | - | 2 |
| | | norma dan aturan yang ada dalam kelompok | 9,10,11,12 | - | 4 |
| 2 | Pendapat | Kelompok | 13,15 | 14 | 3 |
| | | aktivitas kelompok | 16,17,18 | - | 3 |
| | | tujuan kelompok | - | 19,20 | 2 |

No. Skripsi: 091/S/PPB/2013

| | | | | | |
|--------------------------|----------------------------------|--|-------------|-------|-----------|
| | | Norma dan aturan yang ada dalam kelompok | 21,22 | 23 | 3 |
| 3 | Keyakinan | menerima perlakuan kelompok | 24,25,26,27 | - | 4 |
| | | Memahami aturan Kelompok | 28,29,30 | - | 3 |
| | | Mematuhi aturan Kelompok | 33 | 31,32 | 3 |
| 4 | Perasaan senang | Terhadap kelompok | 34,35,36,37 | 38 | 5 |
| | | Terhadap aktivitas kelompok | 39,40,41 | - | 3 |
| 5 | Kecenderungan untuk berinteraksi | menghabiskan waktu dengan kelompok | 42,43,44 | 45,46 | 5 |
| | | menyesuaikan perilaku dengan kelompok | 47,48,49 | - | 3 |
| | | bekerja sama dengan kelompok | 50,52 | 51 | 3 |
| Total Jumlah Item | | | | | 52 |

No. Skripsi : 091/S/PPB/2013

Tabel 3.4
Kisi-kisi Instrumen Perilaku Konformitas
(Setelah Validasi)

| No | Aspek | Indikator | No. Item | | Jumlah Item |
|----|-------------|--|----------|-------|-------------|
| | | | (+) | (-) | |
| 1 | Pengetahuan | Kelompok | 1,2 | - | 2 |
| | | aktivitas kelompok | 3,4 | - | 2 |
| | | tujuan kelompok | 5,6 | - | 2 |
| | | norma dan aturan yang ada dalam kelompok | 7 | - | 1 |
| 2 | Pendapat | Kelompok | 8 | - | 1 |
| | | aktivitas kelompok | 9,10,11 | - | 3 |
| | | tujuan kelompok | - | 12,13 | 2 |

No. Skripsi : 091/S/PPB/2013

Widianti Eka Putri, 2013
 Perbedaan Perilaku Konformitas Remaja Berdasarkan Jenis Kelamin Serta Implikasi Dalam Bimbingan Dan Konseling

| | | | | | |
|--------------------------|----------------------------------|--|-----------------|-------|-----------|
| | | Norma dan aturan yang ada dalam kelompok | 14,15 | 16 | 3 |
| 3 | Keyakinan | menerima perlakuan kelompok | 17,18, 19,20 | - | 4 |
| | | Memahami aturan Kelompok | 21,22, 23 | - | 3 |
| | | Mematuhi aturan Kelompok | 25 | 24 | 2 |
| 4 | Perasaan senang | Terhadap kelompok | 26,27, 28,29 | | 4 |
| | | Terhadap aktivitas kelompok | 30,31, 32 | - | 3 |
| 5 | Kecenderungan untuk berinteraksi | Menghabiskan waktu dengan kelompok | 33,34, 35 | 36,37 | 5 |
| | | Menyesuaikan perilaku dengan Kelompok | 38,39 | - | 2 |
| | | Bekerja sama dengan kelompok | 40,42 | 41 | 3 |
| Total Jumlah Item | | | | | 42 |

No. Skripsi : 091/S/PPB/2013

Angket sebagai alat pengumpul data yang dipergunakan telah melalui beberapa tahap pengujian, sebagai berikut :

1. Uji Kelayakan Instrumen

Uji kelayakan instrumen ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kelayakan instrumen dari segi bahasa, isi dan konstruk (segi materi dan redaksional). Penimbangan dilakukan oleh tiga orang ahli yaitu Dr. Ipah Saripah, M.Pd, Eka Sakti Yudha, M.Pd, dan Dra. Yusi Riksa Yustiana, M.Pd. Penimbangan perlu dilakukan guna mendapatkan angket yang sesuai dengan kebutuhan peneliti. Bila terdapat butir pernyataan yang tidak sesuai, maka butir pernyataan tersebut akan dibuang atau hanya direvisi yang akan kemudian disesuaikan dengan kebutuhan dan tujuan penelitian.

Hasil penelitian dari ketiga judger pada instrumen akan memberikan sebuah pertimbangan yang menjadikan instrumen layak digunakan dalam penelitian ini dan dijadikan landasan dalam penyempurnaan alat pengumpul data yang dibuat. Penimbangan instrumen yang dikembangkan mengalami revisi, baik dari konstruk, isi/materi maupun redaksional tanpa mengubah jumlah item instrumen. Sehingga item yang ada tetap berjumlah 52 item dengan instrumen perilaku konformitas terlampir. Adapun perubahan hasil judgment terdapat pada redaksi beberapa item, seperti item nomor 1 dari pernyataan judgement adalah "Saya mengetahui karakter teman-teman dalam kelompok" menjadi "Saya terbiasa bepergian bersama kelompok sehingga saya mengetahui kebiasaan kelompok".

2. Uji Keterbacaan

Uji keterbacaan dilakukan kepada siswa SMA yang tidak dijadikan anggota sampel penelitian sebanyak 3 orang untuk mengukur sejauh mana keterbacaan instrumen dengan tujuan untuk mengetahui kata-kata yang kurang dipahami, sehingga kalimat dalam pernyataan dapat disederhanakan tanpa mengubah maksud dari pernyataan tersebut.

No. Skripsi : 091/S/PPB/2013

Setelah uji keterbacaan, maka untuk pernyataan-pernyataan yang tidak dipahami kemudian direvisi sesuai dengan kebutuhan sehingga dapat dimengerti oleh usia remaja dan kemudian dilakukan uji validitas dan reliabilitasnya. Adapun hasil uji keterbacaan terdapat perubahan redaksi beberapa item, seperti item nomor 5 dari pernyataan "Karena saya sering mengikuti berbagai kegiatan kelompok, saya mengetahui setiap kegiatan yang dilakukan oleh kelompok" menjadi "Saya mengikuti berbagai kegiatan kelompok, sehingga mengetahui kegiatan yang dilakukan kelompok".

3. Uji Validitas

Validitas menunjukkan kualitas ketepatan instrumen dalam mengukur aspek-aspek materi atau perilaku. Validitas diartikan sebagai ketepatan suatu instrumen dalam menghasilkan data yang relevan dengan tujuan penelitian. Adapun langkah uji validitas instrumen pengungkap perilaku konformitas adalah dengan menghitung koefisien korelasi skor setiap butir item dengan rumus *Poin Biserial Correlation*, yaitu :

$$r_{pbis} = \frac{M_p - M_t}{S_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

(Suharsimi Arikunto, 2001:709)

Keterangan :

- r_{pbis} : Koefisien korelasi biserial
- M_p : Rata-rata skor total yang menjawab benar bagi item yang dicari validitasnya
- M_t : Rata-rata skor total
- S_t : Simpangan baku

No. Skripsi : 091/S/PPB/2013

- p : Proporsi sampel yang menjawab benar
 $\left(\frac{\text{banyaknya sampel yang menjawab benar}}{\text{Jumlah seluruh sampel}}\right)$
- q : Proporsi sampel yang menjawab salah ($1-p$)

Setelah menghitung nilai koefisien korelasi setiap item dalam instrumen pengungkap perilaku konformitas, maka dilanjutkan pada langkah membandingkan besar nilai hitung r_{pbis} terhadap nilai r_{tabel} dengan kriteria kelayakan sebagai berikut:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti valid, dan

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti tidak valid

Pengujian validitas instrumen pengungkap perilaku konformitas siswa dilakukan dengan menggunakan program *Microsoft Excel 2007* terhadap 52 item pernyataan dalam instrumen dengan jumlah subjek sebanyak 303 siswa. Dari 52 butir item instrumen diperoleh item pernyataan yang valid sebanyak 42 item dengan derajat kebebasan (df) $n-2 = 1,699$, dan sebanyak 10 item pernyataan yang tidak valid. Untuk perhitungan lebih lengkap terlampir.

Hasil uji validitas setiap item dalam instrumen pengungkap perilaku konformitas siswa SMA kelas XI secara rinci tertera dalam tabel 3.5 di bawah ini.

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas Item

| Signifikasi | No Item | Jumlah |
|-----------------|---|--------|
| Valid (Dipakai) | 1, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 13, 16, 17, 18, | |
| | 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, | |
| | 29, 30, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 39, 40, | |

No. Skripsi : 091/51/PPB/2013

Widianti Eka Putri, 2013
 Perbedaan Perilaku Konformitas Remaja Berdasarkan Jenis Kelamin Serta Implikasi Dalam Bimbingan Dan Konseling

| | | |
|-----------------------|--|----|
| | 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 50, 51 dan 52 | |
| Tidak Valid (Dibuang) | 2, 3, 10, 11, 12, 14, 15, 31, 38 dan 49 | 10 |

4. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan kepada tingkat ketepatan atau kemantapan (Rakhmat dan Solehuddin, 2006: 21). Setiap instrumen seharusnya memiliki kemampuan untuk memberikan hasil pengukuran relatif konsisten dari waktu ke waktu. Reliabilitas instrumen perilaku konformitas siswa dihitung menggunakan rumus *Kuder Richardson KR-20*, dengan perhitungan sebagai berikut:

$$r_{tt} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{St^2 - \sum pq}{St^2} \right)$$

(Rachmat & Solehuddin, 2006: 72)

Keterangan:

- rtt : indeks reliabilitas yang dicari
- n : jumlah item
- St² : variansi skor total
- p : proporsi siswa yang menjawab item dengan betul
- q : (1-p)

Sebagai kriteria untuk mengetahui tingkat reliabilitas, digunakan klasifikasi dari Riduwan (2006 : 98) yang menyebutkan bahwa :

No. Skripsi : 091/S/PPB/2013

Tabel 3.6

Kriteria Keterandalan (Reliabilitas) Instrumen

Widianti Eka Putri, 2013
Perbedaan Perilaku Konformitas Remaja Berdasarkan Jenis Kelamin Serta Implikasi Dalam Bimbingan Dan Konseling

| | |
|--------------|------------------------------------|
| 0,80 – 1,00 | Derajat keterandalan sangat tinggi |
| 0,60 – 0,799 | Derajat keterandalan tinggi |
| 0,40 – 0,599 | Derajat keterandalan cukup |
| 0,20 – 0,399 | Derajat keterandalan rendah |
| 0,00 – 0,199 | Derajat keterandalan sangat rendah |

Dari data uji reliabilitas, diketahui sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 n &= 42 \text{ item} \\
 St^2 &= 21,24 \\
 \sum pq &= 6,59 \\
 r_{tt} &= \left(\frac{42}{42-1} \right) \left(\frac{21,24 - 6,59}{21,24} \right) \\
 &= \left(\frac{42}{41} \right) \left(\frac{14,65}{21,24} \right) \\
 &= 1,02 \cdot 0,69 \\
 &= 0,7
 \end{aligned}$$

Hasil uji reliabilitas terhadap instrumen pengungkap perilaku konformitas menunjukkan tingkat derajat keterandalan tinggi dengan hasil perhitungan 0.7 sesuai dengan kriteria di atas yang menunjukkan nilai 0.6-0.799 berada pada kategori tinggi. Hal tersebut menunjukkan bahwa instrumen pengungkap perilaku konformitas siswa kelas XI cukup mampu menghasilkan skor-skor secara konsisten.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, serta penyebaran instrumen berupa angket. Setelah data terkumpul, dilakukan pengolahan data agar data-data tersebut memiliki arti. Pengolahan data ini harus dilaksanakan dengan mengikuti langkah-langkah yang sistematis agar

Widianti Eka Putri, 2013

Perbedaan Perilaku Konformitas Remaja Berdasarkan Jenis Kelamin Serta Implikasi Dalam Bimbingan Dan Konseling

peneliti dapat menggunakan data-data yang diperoleh tersebut untuk membuat suatu kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan. Pengolahan data dilakukan dengan bantuan SPSS 17.

H. Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil penyebaran angket kemudian diolah dengan menetapkan tingkatan perilaku konformitas siswa, baik berada dalam tingkat yang tinggi ataupun rendah. Untuk kemudian menentukan apakah ada perbedaan perilaku konformitas siswa berdasarkan perbedaan gender dengan menggunakan skor ideal sebagai berikut :

$$X \text{ ideal} = \frac{1}{2} (\text{skor ideal})$$

$$S \text{ ideal} = \frac{1}{3} (X \text{ ideal})$$

Keterangan :

Skor ideal = Skor maksimum siswa, jika semua soal dijawab dengan benar

S ideal = Simpangan baku ideal

Dengan menggunakan rumus di atas, maka didapat klasifikasi rentang skor untuk menentukan kedudukan siswa dalam tingkatan perilaku konformitas, yaitu didapatkannya skor ideal sebagai berikut :

No. Skripsi : 091/S/PPB/2013

Diketahui skor ideal = jumlah item soal (42)

Widianti Eka Putri, 2013
Perbedaan Perilaku Konformitas Remaja Berdasarkan Jenis Kelamin Serta Implikasi Dalam Bimbingan Dan Konseling

| | |
|---------|----------------------|
| X ideal | = $\frac{1}{2}$ (42) |
| | = 21 |
| s ideal | = $\frac{1}{3}$ (21) |
| | = 7 |

Dengan diketahui skor-skor di atas, maka ditetapkan :

| | |
|----|----------------------------|
| BL | = X ideal + 0,25 (s ideal) |
| | = 21 + 0,25 (7) |
| | = 21 + 1,75 |
| | = 22,75 = 23 |

Berdasarkan perhitungan di atas, maka pembagian kategori perilaku konformitas siswa disajikan dalam tabel 3.7 di bawah ini :

Tabel 3.7

Kategori Tingkat Perilaku Konformitas Siswa

| Interval | Rentang Skor |
|----------|--------------|
| Rendah | $X < 23$ |
| Tinggi | $X \geq 23$ |

Setiap kategori interval mengandung pengertian sebagai berikut :

Rendah : menunjukkan bahwa perilaku konformitas siswa tersebut rendah

No. Skripsi : 091/S/PPB/2013

Tinggi : menunjukkan bahwa perilaku konformitas siswa tersebut tinggi

Widianti Eka Putri, 2013

Perbedaan Perilaku Konformitas Remaja Berdasarkan Jenis Kelamin Serta Implikasi Dalam Bimbingan Dan Konseling

I. Prosedur dan Tahap-Tahap Penelitian

Prosedur yang ditempuh dalam penelitian ini dijabarkan sebagai berikut :

- a. Membuat proposal penelitian dan mengkonsultasikannya dengan dosen mata kuliah skripsi dan disahkan dengan persetujuan dari dewan skripsi jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan dan dosen pembimbing skripsi.
- b. Mengajukan permohonan pengangkatan dosen pembimbing skripsi pada tingkat fakultas.
- c. Mengajukan permohonan izin penelitian dari jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan yang memberikan rekomendasi untuk melanjutkan ke tingkat fakultas dan rektor UPI. Surat izin yang keluar disampaikan kepada Kepala SMAN 7 Bandung, sehingga dikeluarkan surat izin penelitian dari Kepala Sekolah kepada peneliti, dengan waktu yang telah ditentukan.
- d. Membuat rancangan instrumen konformitas
- e. Instrumen tersebut kemudian dilakukan penimbangan kepada tiga orang ahli dari jurusan PPB, yaitu Dr. Ipah Saripah, M.Pd, Eka Sakti Yudha, M.Pd, dan Dra. Yusi Riksa Yustiana, M.Pd.
- f. Mengumpulkan data dengan menyebarkan angket pada siswa kelas XI SMAN 7 Bandung Tahun Ajaran 2011/2012
- g. Pada tahap akhir, dilakukan pengolahan dan menganalisis data mengenai gambaran konformitas siswa sebagai langkah awal dalam merumuskan program bimbingan pribadi dan sosial, serta membuat kesimpulan dan rekomendasi dari hasil penelitian.

No. Skripsi : 091/S/PPB/2013

Widianti Eka Putri, 2013
Perbedaan Perilaku Konformitas Remaja Berdasarkan Jenis Kelamin Serta Implikasi Dalam Bimbingan Dan Konseling